

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan lingkungan kerja non fisik terhadap stres kerja perawat.

Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur secara simultan pada satu periode waktu (*cross sectional*), sehingga tidak ada tindak lanjut jangka panjang kepada responden. Pendekatan *cross sectional* pada penelitian ini tepat karena mampu memberikan gambaran kondisi aktual di lapangan secara cepat, efisien, serta sesuai dengan karakteristik penelitian kesehatan yang seringkali membutuhkan pengambilan data secara langsung pada saat fenomena terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS dr. Gondo Suwarno Ungaran. Pada bulan Februari 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian untuk ditarik kesimpulannya (Dinilhaq et al., 2025). Populasi dipilih untuk menjadi sumber informasi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dan populasi pada penelitian ini berjumlah 121 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Sampel digunakan untuk mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi (Rosiana et al., 2024).

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.. Pengambilan total sampling dalam penelitian ini dilakukan karena jumlah populasi yang tersedia terbatas, sehingga seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan responden penelitian.

4. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau syarat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan siapa saja yang dapat dijadikan responden dalam penelitian. Kriteria ini memastikan bahwa sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh relevan dan representatif (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini merupakan responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan sudah menandatangani *informed consent*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 122 sampel.

Adapun Kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.
- b. Masa kerja minimal 1 tahun.
- c. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- d. Perawat yang aktif bekerja pada saat penelitian berlangsung.
- e. Mampu berkomunikasi dengan baik.

5. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ketentuan yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari proses pemilihan responden, meskipun subjek tersebut sebenarnya telah memenuhi kriteria inklusi (Hasanah et al., 2023). Dengan adanya kriteria eksklusi, peneliti dapat memastikan bahwa hanya responden yang benar-benar memenuhi kondisi yang relevan dan stabil yang diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- Tidak hadir saat pengambilan data dilakukan.
- Sedang cuti sakit, cuti melahirkan, atau izin jangka panjang.
- Mengalami gangguan fisik/psikologis

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan rinci mengenai suatu variabel penelitian dalam bentuk indikator yang dapat diukur, diamati, atau diidentifikasi sehingga variabel tersebut dapat diteliti secara nyata dan objektif.

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur dan cara ukur	Hasil	Skala
Variabel Independen : Lingkungan Kerja Non Fisik	Lingkungan kerja non fisik adalah kondisi psikososial di tempat kerja yang mencakup hubungan antar perawat, dukungan dari atasan, komunikasi kerja, suasana kerja, dan budaya organisasi yang dapat memengaruhi kenyamanan perawat	Kuesioner lingkungan kerja non fisik ini terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Likert 1–4, yaitu: 1 = Tidak Setuju 2 = Ragu- ragu 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju	15-30 = Kurang 31 – 45 = Cukup 46 – 60 = Baik	Ordinal

	dalam bekerja.			
Variabel	Stres kerja adalah	Kuesioner 10 items	Stres Ringan : 0-13	Ordinal
Dependen:	respon fisik dan	<i>PSS-10 (Perceived</i>		
Stres Kerja	psikologis yang	<i>Stress Scale)</i> terdapat		
	timbul akibat tuntutan	10 item pertanyaan	Stres Sedang : 14-26	
	dan tekanan			
	pekerjaan seperti	0 = Tidak Pernah		
	beban kerja berat,	1 = Hampir Tidak	Stres Berat : 27-40	
	konflik peran, dan	Pernah		
	tekanan waktu, yang	2 = Kadang Kadang		
	dialami perawat saat	3 = Cukup sering		
	memberikan	4 = Sangat Sering		
	pelayanan di ruang			
	rawat inap.			

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Data ini dikumpulkan untuk mengetahui kondisi, opini, atau informasi yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan untuk mengukur dua variabel penelitian, yaitu:

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, tetapi melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelumnya, baik dalam bentuk dokumen, arsip (Undari et al., 2024). Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen rumah sakit, seperti **jumlah perawat di ruang rawat inap, struktur organisasi.**

F. Metode Pengumpula Data

1. Instrumen Penelitian

a. Instrument penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang disusun mengacu pada kerangka konsep penelitian, yang mencakup indikator-indikator sesuai dengan variabel

1) Kuesioner lingkungan kerja non fisik

Dimensi	Aspek indikator	Nomor item	Jumlah
Tanggung Jawab Kerja	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan Keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang optimal	1,2,3	3
	Kemampuan mempertanggungjawabkan keputusan dan tindakan kerja		
Perhatian dan Dukungan Pemimpin	Pemberian pujian dan dukungan atas pencapaian kerja	4,5,6	3
	Komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan		
	Bantuan pimpinan saat pegawai mengalami kesulitan kerja		
Kerja Sama Antar Kelompok	Kemampuan bekerja sama dengan rekan kerja	7,8,9	3
	Adanya saling dukung antar rekan kerja		
	Kesediaan menerima dan mendengarkan saran dari rekan kerja		
Kelancaran Komunikasi	Menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja	10,11,12	3
	Kekompakan dalam melaksanakan pekerjaan		
	Keterbukaan pimpinan dalam menyampaikan informasi terkait pekerjaan		
Suasana Kerja	Suasana kerja yang menyenangkan dan memotivasi	13,14,15	3

Preferensi bekerja secara
kelompok

Suasana kerja yang kondusif
dalam meningkatkan kreativitas

2) Kuesioner Stres Kerja

Dimensi	Aspek indikator	Nomor item	Jumlah
Persepsi Negatif terhadap Stres	Reaksi emosional negatif terhadap kejadian tak terduga	1, 2, 3, 6, 9, 10	6
	Persepsi ketidakmampuan mengendalikan kehidupan		
	Perasaan cemas dan tertekan secara emosional		
	Merasa tidak mampu menyelesaikan tuntutan yang harus dikerjakan		
	Marah karena masalah yang tidak dapat dikendalikan		
Persepsi Positif terhadap Kemampuan Mengatasi Stres	Persepsi masalah menumpuk dan sulit diatasi		
	Percaya pada kemampuan diri dalam mengatasi masalah pribadi	4,5,7,8	4
	Merasa segala sesuatu berjalan sesuai harapan		
	Mampu mengendalikan rasa mudah tersinggung		
	Merasa mampu mengatasi masalah lebih baik dibandingkan orang lain		

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur secara tepat dan akurat.

Instrumen dinyatakan valid apabila butir-butir pernyataannya benar-benar mampu merepresentasikan konsep yang diteliti dan menghasilkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Kuesioner lingkungan kerja non fisik

Kuesioner lingkungan kerja non fisik yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Saputra Alif, 2022). Bahwa tiap butir pertanyaannya sudah valid dengan hasil r hitung (0,387 sampai 0,784) $>$ dari r tabel (0,361) dan uji reliabilitas pada kuesioner ini didapatkan hasil *Cronbach Alpha* 0,883 $>$ 0,6 yang artinya instrument lingkungan kerja non fisik telah reliabel dan valid.

d. Kuesioner Stres Kerja

Kuesioner Perceived Stress Scale (PSS-10) yang dikembangkan oleh Cohen, Kamarck, dan Mermelstein (1983). Uji validitas dilakukan menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dengan cara mengorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Kuesioner ini sudah di uji validitas oleh peneliti (Iqbal et al., 2021) pada 150 responden dengan hasil r hitung (0,697 sampai 0,843) dan r tabel (0,159) yang berarti r hitung $>$ r tabel yang menandakan setiap item pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini didapatkan hasil *Cronbach Alpha* yaitu 0,887 hasil ini menunjukan $0,92 > 0,60$ yang berarti kuesioner Perceived Stress Scale (PSS-10) reliabel.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah penelitian melalui

berbagai teknik seperti observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan yang sistematis dan mengikuti etika penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo guna memperoleh surat pengantar resmi sebagai dasar pelaksanaan penelitian.
- b. Setelah mendapatkan surat pengantar dari program studi, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak manajemen RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran sebagai lokasi penelitian.
- c. Peneliti memberikan penjelasan kepada pihak rumah sakit mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan, meliputi tujuan, manfaat, serta karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian, yaitu perawat di ruang rawat inap.
- d. Peneliti melakukan koordinasi awal dengan kepala ruangan atau perawat penanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai jumlah perawat yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian.
- e. Peneliti meminta kontak person dari pihak rumah sakit untuk mempermudah koordinasi teknis dan komunikasi selama pelaksanaan penelitian, serta memberikan gambaran singkat mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- f. Setelah izin resmi diperoleh, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden dan memberikan penjelasan terkait tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

- g. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan instruksi terkait cara pengisian yang benar agar seluruh pernyataan dipahami dengan tepat oleh responden.
- h. Selama pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden untuk membantu apabila terdapat kesulitan memahami item pernyataan dalam kuesioner.
- i. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan data dan selanjutnya melakukan proses pengolahan data dengan memasukkan hasil jawaban responden ke dalam tabel tabulasi dan dianalisis menggunakan program SPSS sesuai rancangan penelitian.
- j. Tahap akhir meliputi penyusunan laporan hasil penelitian, penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data, serta pemberian saran yang relevan terkait pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap stres kerja perawat.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dapat dianalisis sehingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing

Data yang telah terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, konsistensi, dan kejelasan jawaban responden sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut.

2. Coding

Setiap jawaban pada kuesioner diberi kode numerik yang sesuai agar memudahkan dalam proses input data ke dalam program statistik.

- a. Umur

- 1) 24 – 40 Tahun (1)
 - 2) 41 – 59 Tahun (2)
- b. Jenis Kelamin
- 1) Laki – laki (1)
 - 2) Perempuan (2)
- c. Pendidikan Terakhir
- 1) D3 (1)
 - 2) S1 Ners (2)
- d. Lama Bekerja
- 1) 1-5 Tahun (1)
 - 2) 6-10 Tahun (2)
 - 3) >10 Tahun (3)
- e. Status Kepegawaian
- 1) PNS (1)
 - 2) BLUD (2)

3. *Tabulating*

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam tabel tabulasi dan direkap menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai dasar untuk analisis deskriptif dan inferensial.

4. *Entry Data ke SPSS*

Seluruh hasil tabulasi kemudian diinput ke program SPSS sesuai variabel penelitian, yaitu \, lingkungan kerja non fisik, dan stres kerja perawat.

5. *Cleaning Data*

Setelah data terinput, dilakukan pengecekan ulang (validasi) untuk memastikan tidak ada kesalahan input, data ganda, atau data yang tidak sesuai.

H. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang bermakna sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian (Nurdewi et al., 2022).

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, memberikan deskripsi mengenai lingkungan kerja non fisik, dan menjelaskan tingkat stres kerja yang dialami perawat di ruang rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sehingga dapat memberikan gambaran awal mengenai pola data yang diperoleh sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang dianalisis adalah hubungan lingkungan non fisik terhadap stres kerja perawat. Uji statistik yang digunakan yaitu **Uji Rank Spearman**. Nilai signifikansi (p-value) menjadi acuan dalam penarikan keputusan, dengan ketentuan apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip moral dan aturan yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk melindungi martabat, hak, dan kesejahteraan responden

serta menjaga kualitas ilmiah penelitian (Nahar, 2020). Etika ini memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara aman, jujur, dan bertanggung jawab sesuai dengan standar profesi dan kaidah akademik (Yumesri et al., 2024).

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh responden setelah mendapatkan penjelasan lengkap mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta potensi risiko penelitian. Persetujuan ini dilakukan secara sukarela tanpa tekanan dari pihak mana pun sehingga responden memahami haknya dalam penelitian.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan berarti identitas responden tidak akan disebutkan dalam laporan penelitian. Data pribadi responden dijaga dengan aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi responden.

3. *Beneficence*

Beneficence adalah kewajiban peneliti untuk memberikan manfaat dan memaksimalkan dampak positif dari penelitian, baik bagi responden maupun institusi terkait. Peneliti harus memastikan bahwa penelitian memiliki kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan.

4. *Non-Maleficence*

Non-maleficence menekankan bahwa penelitian tidak boleh menimbulkan bahaya fisik, psikologis, maupun sosial bagi responden. Setiap risiko yang mungkin muncul harus diminimalkan dan dipertimbangkan dengan matang oleh peneliti.

5. **Persetujuan Etik**

Persetujuan etik merupakan izin resmi dari Komite Etik Penelitian Kesehatan sebelum penelitian dilaksanakan. Hal ini memastikan bahwa penelitian telah memenuhi prinsip etis, legal, dan ilmiah yang berlaku.